

WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik dan Tips Fotografi Outdoor



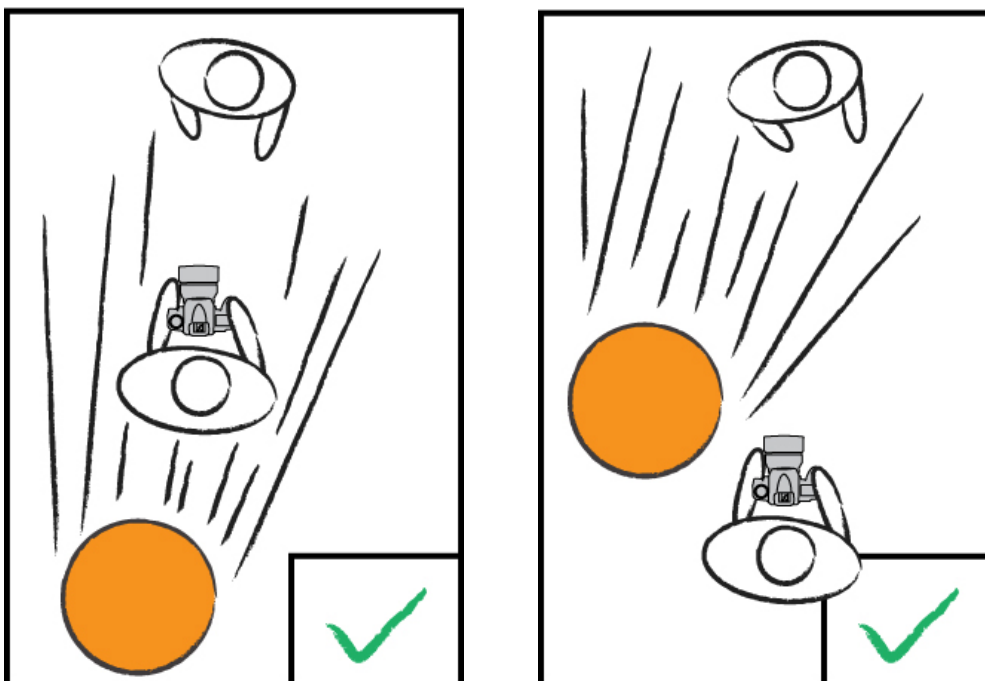
Fotografi Outdoor

Fotografi merupakan suatu teknik menangkap objek yang memanfaatkan pembiasan cahaya, dapat dikatakan foto tidak akan tercipta bila tidak ada sumber cahaya. *Outdoor photography* atau fotografi luar ruang merupakan semua kegiatan fotografi yang dilakukan di luar ruangan.

Kegiatan fotografi yang dilakukan di luar ruangan cenderung memanfaatkan cahaya alami seperti sinar matahari, bulan, dan bintang. Cahaya buatan seperti lampu dan flash terkadang diperlukan untuk memperbaiki hasil foto.

Arah Cahaya

Salah satu hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan pemotretan luar ruangan adalah arah cahaya matahari. Hindari arah cahaya yang menghadap kamera secara langsung, usahakan arah cahaya matahari berada di belakang atau samping pemotret.

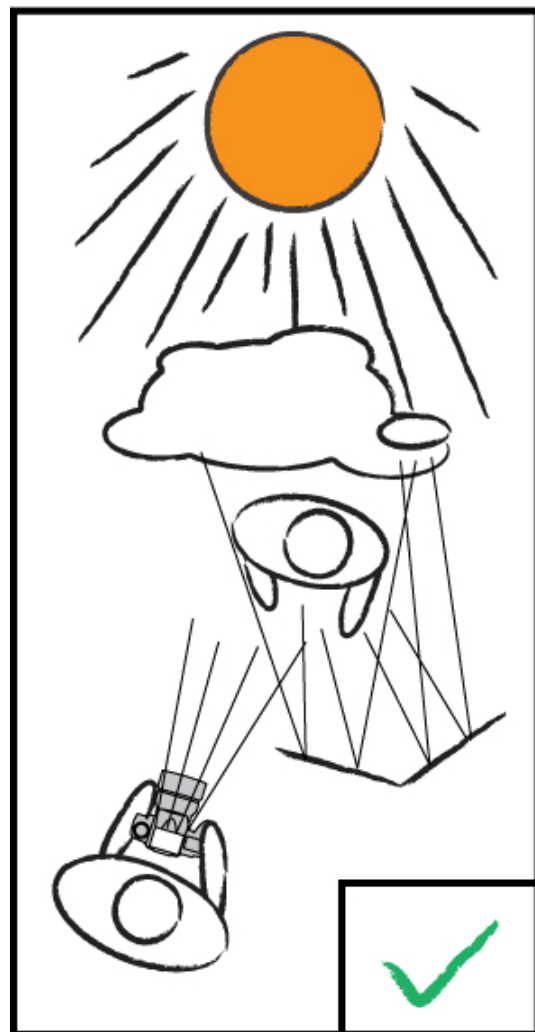
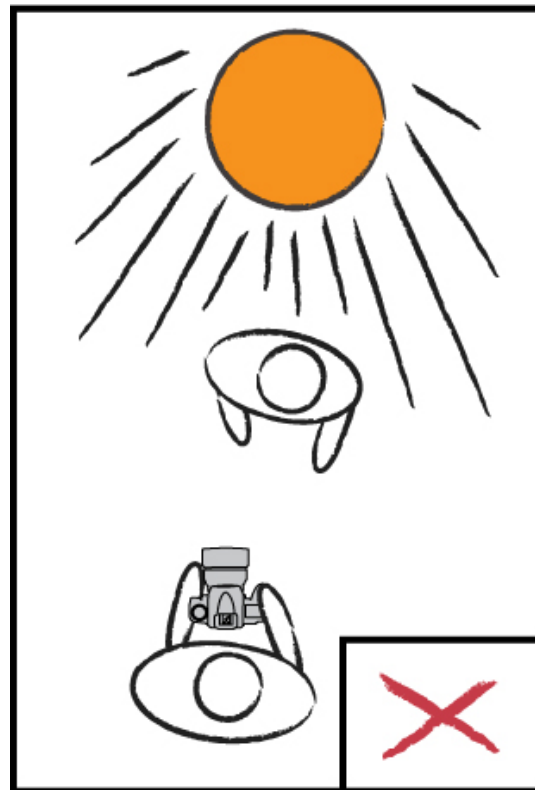


WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik dan Tips Fotografi Outdoot

Adanya cahaya yang berlebih dari belakang objek dapat mengakibatkan hasil foto yang kurang menarik seperti latar belakang yang terlalu terang atau adanya flair.

Bila arah cahaya dari belakang usahakan untuk tidak langsung membelakangi objek, manfaatkan atap bangunan, sela-sela awan, atau pepohonan, juga gunakan flash atau reflektor untuk mengimbangi cahaya dari belakang.



Waktu Pemotretan

Waktu yang baik untuk melakukan pemotretan di luar ruangan adalah sebelum pukul 10 (sepuluh) pagi, terkecuali terhalang awan, dan sesudah pukul 4 (empat) sore hari. Cahaya matahari setelah pukul 10 hingga 4 sore memiliki intensitas cahaya yang terlalu kuat. Pemotretan pada objek dapat mengakibatkan timbulnya bayangan yang terlalu kuat, bila objek berupa manusia, akan muncul bayangan pada daerah kelopak mata, untuk mengurangnya gunakan flash atau reflektor.



Cahaya matahari yang terlalu kuat dari arah atas menyebabkan bayangan pada kelopak mata (foto kiri), untuk mengurangnya gunakan flash atau reflektor (foto kanan).

Dalam melakukan pemotretan terutama objek *landscape* dan bangunan arah cahaya dan waktu pemotretan sangat berpengaruh, arah cahaya dari belakang objek dan waktu pemotretan yang terlalu siang mengakibatkan langit menjadi putih.

WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik dan Tips Fotografi Outdoot



Pemotretan yang terlalu siang dan tidak memperhatikan arah cahaya matahari mengakibatkan langit berwarna putih dan kurang menarik (foto kiri). Objek foto dengan latar belakang langit yang berwarna membuat foto menjadi lebih menarik (foto kanan).

White Balance, Metering, Speed, dan ISO

Ketika melakukan pemotretan di luar ruangan gunakan pengaturan white balance pada pilihan *direct sunlight* bila pemotretan dilakukan ketika cuaca cerah, *cloudy* digunakan pada cuaca mendung atau dibawah pepohonan, sedangkan *auto* dapat melakukan pemilihan pengaturan *white balance* sesuai dengan kemampuan penafsiran kamera terhadap lingkungan.

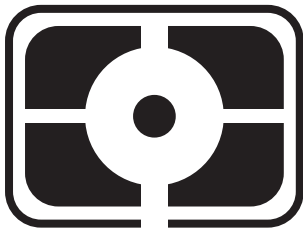


WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik dan Tips Fotografi Outdoor

Untuk melakukan pemotretan luar ruang sebaiknya menggunakan sistem metering *3D Colour Matrix* atau *Centre-weighted*.

Sistem *3D Colour Matrix* memiliki cakupan metering menyeluruh pada bidang framing foto, jenis ini cocok untuk digunakan dalam pemotretan *landscape* atau pemandangan, dan bangunan secara keseluruhan.



3D Colour Matrix



Centre-weighted metering memiliki cakupan metering tangkapan cahaya pada sistem metering 15% sampai 25% dari luas layar, sistem metering ini baik digunakan untuk melakukan pemotretan dengan objek manusia, binatang, tumbuhan, dan detail bangunan.



Centre-weighted



WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik dan Tips Fotografi Outdoot

Menurut David Prakel (2009), untuk melakukan pemotretan *outdoor* terdapat beberapa (s) *speed* atau kecepatan bukaan rana yang dapat dijadikan sebagai patokan untuk melakukan pemotretan dengan objek tertentu, sedangkan ISO dan bukaan (f) aperture atau difragma menyesuaikan dengan kecepatan.

Car on the race track	1/1000	Pan to follow the car.
Sport/football/athletics	1/500	Slower will blur the action.
Portraits	1/60	Remember to increase shutter speed if you change to a longer focal length 'portrait' lens.
Landscape	1/60	Slower shutter speeds are entirely possible if it is not windy. Use a tripod.
General leisure/parties/people	1/250	
Animals	1/500	Depends on the animal and what it is doing!
Night shots	1 sec and above	Always use some form of camera support. A 10–20 second exposure is needed to get traffic 'streaks'.
Fireworks or lightning	B (Bulb)	Hold or lock the shutter open and use lens cap or a piece of black card on/off to capture bursts or flashes.

Untuk menghasilkan foto panning atau objek bergerak dengan latar depan atau belakang blur diperlukan kecepatan yang berbeda tergantung dengan kecepatan objek bergerak. Namun foto panning yang berhasil kebanyakan menggunakan *speed* dibawah 1/60 hingga 1/10.



sumber: Prakel (2009)

WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik dan Tips Fotografi Outdoor



Dikarenakan pemotretan di luar ruangan terutama pagi hingga sore hari mendapatkan cahaya alami yang mencukupi, maka usahakan untuk menggunakan ISO atau ASA rendah antara 50 hingga 250 untuk mengurangi grain dan mendapatkan hasil foto yang lebih tajam.

Amati Objek Sekitar!

Selain *angle* atau sudut pengambilan objek foto yang menarik, salah satu ciri fotografer yang handal adalah jeli terhadap pengamatan objek sekitar. Terkadang objek yang terlihat biasa dapat menjadi menarik bila diambil dari sudut tertentu.

Coba amati objek-objek baik benda mati ataupun benda hidup di sekitar rumah, taman, sudut-sudut jalan, lampu kota, detail bangunan, dan lain-lain. Objek tersebut terkadang tidak menarik bila dilihat sekilas, namun bila kita amati, banyak benda yang menarik bila dijadikan sebagai objek foto.

WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik dan Tips Fotografi Outdoot



Cangkang kering serangga yang berganti kulit yang ditemukan di pekarangan rumah dapat menjadi objek foto yang menarik.



Lampu-lampu jalan juga dapat menjadi objek yang menarik. Pemotretan dilakukan ketika lampu-lampu mulai menyala pada sore hari.

WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik dan Tips Fotografi Outdoor



Objek sederhana seperti pintu dapat menjadi objek foto menarik bila dikumpulkan dalam jumlah yang banyak.

Black and White, Sepia

Foto *black and white* (BW) atau foto hitam putih dapat memberikan kesan klasik dan abadi pada hasil foto. Cobalah lakukan pemotretan dengan seting warna BW pada kamera atau lakukan perubahan pada *software* komputer. Coba juga lakukan pemotretan dengan warna sepia, foto akan memiliki kesan nostalgia masa lalu. Hasil foto dalam wujud hitam putih atau sepia akan memberikan kesan berbeda dibandingkan foto berwarna, banyak objek foto yang lebih menarik dalam format BW atau sepia.

WORKSHOP FOTOGRAFI

Triuk dan Tips Fotografi Outdoot



Objek foto yang ditampilkan dalam format hitam-putih dan sepia dapat menghadirkan kesan dan nuansa berbeda dari foto berwarna.

Silhouette

Silhouette merupakan foto dengan latar belakang yang lebih terang sehingga objek utama foto menjadi lebih gelap yang mengakibatkan detail tidak terlihat.

Untuk menghasilkan foto *silhouette* lakukan normal metering pada latar belakang objek, baik berupa cahaya buatan, alami, atau langit. Bila objek dianggap kurang gelap lakukan *over exposure* hingga +1 atau +1,5 stop.

WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik dan Tips Fotografi Outdoor



Cobalah membuat foto silhouete dari objek seperti pohon, manusia, bangunan, dan benda-benda di sekitar kita. Beragam benda dapat dijadikan objek foto yang menarik.

Refleksi

Cobalah untuk menangkap objek dari benda-benda yang dapat memantulkan, seperti; kaca, cermin, sendok, bagian kendaraan, atau genangan air. Foto yang dihasilkan dari benda yang menimbulkan refleksi dapat menghasilkan foto yang menarik, unik, dan membuat pelihat hasil foto sedikit bingung dan berfikir dari mana fotografer mangabadikan objek foto.



WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik dan Tips Fotografi Outdoot

Bulb dan Kecepatan Lambat

Bulb (B) merupakan kecepatan bukaan rana kamera yang dapat disesuaikan dengan keinginan pemotret, lama bukaan disesuaikan dengan lama menekan tombol shutter speed. Melakukan pemotretan pada malam hari dengan kecepatan lambat atau Bulb akan menghasilkan garis-garis cahaya yang melintas. Pemotretan dengan kecepatan Bulb hanya dapat dilakukan pada mode manual (M). Dengan kecepatan (B) dapat dilakukan eksperimen membuat tulisan menggunakan bantuan senter, hp, korek, dan lain-lain.



Street Photography

Street photography merupakan suatu genre yang menjadikan manusia di perkotaan sebagai objek foto. Objek manusia tersebut umumnya berada pada area publik, seperti; jalanan, mall, stasiun, terminal, taman, dan lain-lain. Masyarakat perkotaan berikut tingkah laku dan kebiasaannya menjadi objek yang unik dan menarik untuk diabadikan.

Genre *street photography* muncul pertama kalinya di Paris. *Street photography* memiliki genre yang sama dengan dokumenter fotografi, hanya saja objek yang diabadikan tidak terfokus pada satu atau sekelompok orang. Belakangan ini *street photography* mulai marak di Indonesia dengan bermunculannya grup dalam media sosial dan pameran-pameran foto.



WORKSHOP FOTOGRAFI

Trik dan Tips Fotografi Outdoot

Daftar Pustaka

Jones.Keenan.Ostrow.2009. *Speedlights & Speedlites*.
Burlington; Focal Press.

Prakel, David. 2009. *Basic Photography 07 Exposure*.
Singapore; AVA Book.

Tuck, Kirk. 2009. *Minimalist Lighting*. Buffalo; Amgerst
Media.

www.fokkomuller.files.wordpress.com

www.nurlisapurnama.blogspot.com

www.wikipedia.org

Daftar Foto

Adityo B. Hardoyo

Fokko Muller

Nurlisa Purnama